

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
PROFESI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI**

By :

ESI WILDIANA

Jurusan Akuntansi Universitas Riau
0852 6320 5334

TAUFENI TAUFIK

VOLTA DIYANTO

ABSTRACT

The research was conducted by using a survey of students in Accounting University of Riau (UR), State Islamic University (UIN), Islamic University of Riau (UIR) in Pekanbaru. This study aims to determine the effect of intrinsic factors of work, financial rewards, consideration of labor market, social values and work environment on career choice public accounting profession.

The population in this study were all accounting students who have taken courses audit 1. Samples taken of accounting totaled 94 students. The type of data used is primary data by using questionnaire method of data collection. The method of data analysis used in this study is multiple regression (multiple regression) with the help of SPSS version 17.

Results of hypothesis testing showed variable intrinsic factor of work t_{count} 3.713, t_{table} 1.986 with a significant value of 0.000, the financial rewards gained t_{count} 4.334, t_{table} 1.986 with significant value 0.000 and obtain a work environment t_{count} 2.649, t_{table} 1.986 with significant value by 0.010, with the results of the above three variables influence the career choice public accounting profession. . While considerations of labor market variable gain t_{count} 0.894, t_{table} 1.986 with significant values of 0.374 and acquire social values of t_{count} 0.678, t_{table} 1.986 with a significant value of 0.500, with the results of both these variables did not significantly influence the selection of professional career public accountant. The independent variables in this study were able to influence the dependent variable, while the remaining 38% is explained by other variables not included in this study, such as market motivation, motivation of individual personality, IPK, type of work, number of jobs, students' perceptions of sacrifices and benefits of public accountants , professional training, professional recognition, subjective norms, and perceived behavioral control.

Key Word : *intrinsic factors of work, financial rewards, consideration of labor market, social values, work environment, career choice public accounting profession*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karier atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karier yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karier dalam bidang akuntansi.

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Apriliyan, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal. Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Pengaturan mengenai profesi akuntan publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 dinilai tidak dapat mengatasi masalah kekurangan akuntan publik di Indonesia, sehingga pada Mei 2011 lalu pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut penjelasan pasal 6 ayat 1 huruf a, yang berbunyi: Yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seseorang yang memiliki pendidikan minimal sarjana strata 1 (S-1), diploma IV (D-IV), atau yang setara.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan untuk menjadi akuntan publik tidak lagi harus berasal dari sarjana akuntansi.

Pemilihan karir profesi akuntan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik pekerjaan dapat diukur melalui penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan kerja (Nuraini;2008).

Faktor kedua yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf professional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92).

Faktor ketiga yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini : 2013). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat. Namun, keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Di samping adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

Faktor keempat yang mempengaruhi pemilihan karir proesi akuntan publik adalah nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Setiyani 2005). Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Faktor

nilai-nilai sosial meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidangnya.

Faktor kelima yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik adalah lingkungan kerja. Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2001: 183). Lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Apriliyan 2011).

Hasil penelitian Handika (2010) meneliti mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian Anggara diketahui bahwa dalam memilih suatu karir, mahasiswa tidak mempertimbangkan mengenai lapangan kerja yang ditawarkan. Nurahma (2011) menyatakan bahwa mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik juga tidak mempertimbangkan lapangan kerja yang luas. Perbedaan pandangan mengenai jenis pekerjaan, gaji, jumlah lowongan kerja atau pasar kerja, lingkungan kerja, persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan dan benefit akuntan publik.

Dalam penelitian Sulistiani (2012), meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik: aplikasi theory planned of behavior, faktor-faktor yang diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi niat untuk berkarir sebagai akuntan publik yaitu : persepsi dan sikap, norma subjektif dan control perilaku persepsian. Dari ke tiga faktor tersebut, dua diantara nya persepsi dan sikap tidak berpengaruh sedangkan dua faktor lain sangat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Dari uraian diatas dan berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi**”

1.2 Perumusan Masalah

Apakah faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1 Karir

Manusia dalam kehidupannya, baik sebagai kelompok atau makhluk sosial, pada prinsipnya punya keinginan untuk maju dan berkembang sesuai dengan batas-batas kemampuannya serta usaha untuk meningkatkan mutu dan keterampilan dan memupuk kegairahan kerja, perlu dilaksanakan pembinaan dengan sebaik-baiknya atas dasar sistim karir. Menurut Handoko (2000: 123) karir

adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.

Karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan (Nuraini 2013:69). Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaian dari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu.

Menurut Umar (2003:167), karir merupakan semua pekerjaan atau jabatan seseorang yang telah maupun yang sedang dilakoninya. Karir menurut Nuraini diartikan sebagai suatu transfer atau pemindahan ke jabatan yang memiliki tanggungjawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya.

2.2 Karir di Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik, biasanya disebut auditor adalah seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada Akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Jenis pekerjaan ini menggambarkan seorang akuntan yang akan selalu berhubungan dengan klien (perusahaan yang meminta jasa pada Kantor Akuntan Publik). Bervariasinya jasa yang dapat diberikan oleh profesi akuntan publik dapat menimbulkan terjadinya berbagai macam tekanan kerja sehingga dapat berpengaruh buruk pada kinerja, keefektifan dan kesehatan individu, seperti membolos, produktivitas rendah, tingkat *turnover* yang tinggi dan ketidakpuasan kerja (Gaertner dan Rube, 1981). Tekanan klien supaya kantor akuntan publik mengurangi ongkos dan jam kerja serta persaingan ketat antar kantor akuntan publik menyebabkan tekanan semakin meningkat. Pada saat yang sama, biaya operasi kantor akuntan publik juga meningkat.

1. Intrinsik Pekerjaan

Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima individu saat atau sesudah melakukan pekerjaan. Faktor ini meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Handika, 2010). Faktor intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik tidak terpisah dari sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung pada saat pekerjaan itu dilakukan.

2. Penghargaan Finansial

Gaji adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92). Penghasilan atau penghargaan finansial/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan

pertimbangan pemilihan karir, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan penghargaan finansial sebagai alasan utama.

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Secara umum pangsa pasar dapat dikatakan sebagai suatu lingkungan dimana orang-orang yang menjadi bagiannya ikut serta dalam menciptakan suatu usaha atau kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Hasil penelitian Rahayu et al (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan yang memilih akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Jadongan (2004), mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi akuntan publik maupun profesi non akuntan publik.

4. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti,2001). Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Pandangan mahasiswa akuntansi terhadap hal-hal tersebut juga berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dalam profesi yang dipilih.

5. Lingkungan Kerja

Apriliyan (2011) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Apriliyan (2011) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir juga pernah dilakukan oleh Rahayu (2003). Dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa yang berada di tahun ketiga Universitas Swasta yang ada di Jakarta, Yogyakarta, dan Surakarta. Variabel yang digunakan yaitu, penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Dari tujuh faktor hanya faktor nilai-nilai sosial dan personalitas yang tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa sedangkan kelima faktor yang lain sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Mirawati (2013), dalam penelitiannya tentang pengaruh motivasi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Variabel yang digunakan yaitu, motivasi pasar kerja, motivasi ekonomi, motivasi lingkungan kerja dan kepribadian individu. Dari ke empat motivasi , gaji merupakan salah satu alasan utama untuk memilih suatu pekerjaan.

Dalam penelitian Adrian (2008) meneliti tentang perbedaan pandangan akuntan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan, faktor-faktor yang diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada penelitian ini adalah : penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan faktor lain (keamanan kerja dan terjadinya lapangan kerja). Gaji merupakan salah satu alasan utama untuk memilih suatu pekerjaan.

2.4 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Intrinsik Pekerjaan terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor ini meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Nuraini, 2008). Dalam penelitian lain, dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2000) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H1 : Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.4.2 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf professional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan penghargaan finansial jangka panjang dan gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Kepuasan klien terhadap jasa akuntan publik tertentu akan membuat klien terus menggunakan jasa akuntan publik tersebut.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H2 : Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.4.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini : 2013).

Pertimbangan pasar kerja dalam profesi ini yaitu meliputi luasnya lapangan kerja, keamanan kerja lebih terjamin, mudahnya mengakses lowongan kerja, mudahnya memperoleh pekerjaan, pasar tenaga kerja sangat menjanjikan di era

globalisasi terutama di sektor publik, dan memiliki prospek dunia kerja yang bagus. Suatu pekerjaan yang memiliki keamanan kerja yang terjamin, merupakan faktor yang diharapkan seseorang dalam memilih karir agar dapat bertahan lama dalam jangka waktu yang panjang. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses lowongan kerja sangat membantu seseorang untuk memilih pekerjaan yang ditawarkan.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi.

2..4.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Setiyani 2005).Pekerjaan akuntan publik membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seseorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H4 : Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi.

2.4.5 Pengaruh Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nuraini 2013:98). Lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Apriliyan 2011).

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H5 : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey yang dilakukan pada 3 perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru (Universitas Riau, Universitas Islam Negeri, Universitas Islam Riau). Sampel yang digunakan berjumlah 94 orang mahasiswa akuntansi.

Jenis data penelitian ini adalah data subjek (*self report data*). Menurut Indrianto dan Supomo (2002) data subjek berarti jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro,2003).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 point.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemilihan karir menjadi akuntan publik yaitu praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien (Mulyadi:2002).

Variabel ini diukur dengan 6 *item* pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal tipe likert dengan skala 1-5. Pemilihan karir akuntan publik dapat diukur dengan (Apriliyan:2011) : Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan, akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

3.2.2 Variabel Independen (X)

3.2.2.1 Faktor intrinsik pekerjaan (X₁)

Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan.

Variabel ini diukur dengan 5 *item* pertanyaan dengan menggunakan skala Ordinal tipe Likert dengan skala 1 – 5. Faktor intrinsik pekerjaan dapat diukur dengan (Nuraini:2008): Keinginan untuk meningkatkan prestasi, kesempatan untuk mendapat promosi, tanggung jawab dengan pekerjaan, tantangan intelektual, Pelatihan kerja.

3.2.2.2 Penghargaan Finansial (X₂)

Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf professional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92).

Variabel ini diukur dengan 3 *item* pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal tipe likert dengan skala 1 – 5. Penghargaan finansial dapat diukur dengan (Nuraini:2008): Gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat

3.2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini : 2013).

Variabel ini diukur dengan 3 *item* pertanyaan yang menggunakan skala ordinal tipe likert dengan skala 1-5. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan (Nuraini: 2008) : keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK), lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

3.2.2.4 Nilai-Nilai Sosial (X₄)

Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Setiyani 2005).

Variabel ini diukur dengan 7 *item* pernyataan yang menggunakan skala ordinal tipe likert dengan skala 1-5. Nilai-nilai sosial diukur dengan (Nuraini:2008) : Pemberian kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, lebih memberikan kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi dibanding profesi lain, memperhatikan perilaku individu, kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidangnya.

3.2.25 Lingkungan Kerja (X5)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nuraini 2013:98).

Variabel ini diukur dengan 7 *item* pertanyaan yang menggunakan skala ordinal tipe likert dengan skala 1-5. Lingkungan kerja diukur dengan (Nuraini:2008) : Pekerjaan rutin, pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, pekerjaannya lebih banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Uji Kualitas Data

3.2.1.1 Uji Validitas Data

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Penentuan validitas data menggunakan korelasi pearson (Indrianto dan Supomo, 2002).

3.2.1.2 Uji Reliabilitas Data

Untuk melihat reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari *Cronbach Alpha*. Variabel tersebut akan dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen lebih rendah dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan (Indrianto dan Supomo, 2002).

3.2.1.3 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2006). Untuk melihat normalitas data digunakan grafik *probability plot*.

3.2.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan komputer melalui program SPSS 17.0 for Windows. Bentuk umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

3.2.3 Uji Asumsi Klasik

3.2.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

3.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghozali, 2006). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatter plot.

3.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Imam Ghozali,2006). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson.

3.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.

H_a = Terdapat pengaruh faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Pengujian dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikan alfa (α) ditentukan sebesar 5%.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner disebarkan pada 3 perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru (Universitas Riau, Universitas Islam Negeri, Universitas Islam Riau) secara langsung. Dari 97 kuesioner yang disebarkan, kuesioner yang kembali sebanyak 97 kuesioner (100 %), 3 kuesioner (3.09%) tidak bisa diolah karena kuesioner tidak diisi dengan lengkap. Kuesioner yang dapat digunakan adalah sebanyak 94 kuesioner (96,90%).

4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk asal universitas responden dari 94 responden terdiri dari 33 orang atau 35,10% berasal dari Universitas Riau, 30 orang atau 31,90% berasal dari Universitas Islam Negeri, 31 orang atau 33% berasal dari Universitas Islam Riau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini berasal dari Universitas Riau.

Untuk tingkat semester dari 94 responden terdiri dari 27 orang atau 28,72% semester V, 46 orang atau 48,94% semester VII, 21 orang atau 22,34% semester IX. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa semester VII.

Untuk nilai mata kuliah audit 1 dari 94 orang responden terdiri dari 33 orang atau 35,10% mendapatkan nilai A, 53 orang atau 56,39% mendapatkan nilai B, 8 orang atau 8,51% mendapatkan nilai C. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai B untuk mata kuliah audit 1.

4.3 Statistik Deskriptif

4.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir profesi akuntan publik. Untuk menilai pemilihan karir profesi akuntan publik digunakan 6 pertanyaan, yaitu akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan, akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada bidang akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan. Berdasarkan hasil pengolahan data

diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 2276 dengan nilai minimal sebesar 564, nilai maksimal sebesar 2820, nilai tertinggi 5, nilai terendah 1, rata-rata sebesar 4.03 dan standar deviasi sebesar 2.676.

4.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini untuk menilai Faktor Intrinsik Pekerjaan digunakan 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 1844 dengan nilai minimal sebesar 470, nilai maksimal sebesar 2350, nilai tertinggi sebesar 5, nilai terendah sebesar 1, rata-rata sebesar 3.92 dan standar deviasi sebesar 2.485. Untuk menilai Penghargaan Finansial digunakan 3 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 689 dengan nilai minimal sebesar 480, nilai maksimal sebesar 800, nilai tertinggi sebesar 5, nilai terendah sebesar 1, rata-rata sebesar 4.31 dan standar deviasi sebesar 1.959.

Pertimbangan Pasar Kerja digunakan 2 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 631 dengan nilai minimal sebesar 188, nilai maksimal sebesar 940, nilai tertinggi 5, nilai terendah 1, rata-rata sebesar 3.36 dan standar deviasi sebesar 2.082. Untuk menilai Nilai-Nilai Sosial digunakan 7 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 2680 dengan nilai minimal sebesar 658, nilai maksimal sebesar 3290, nilai tertinggi 5, nilai terendah 1, rata-rata sebesar 4.07 dan standar deviasi sebesar 2.941. Untuk menilai Lingkungan Kerja digunakan 6 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh total skor jawaban responden diperoleh sebesar 2238 dengan nilai minimal sebesar 564, nilai maksimal sebesar 2820, nilai tertinggi 5, nilai terendah 1, rata-rata sebesar 3.97 dan standar deviasi sebesar 2.941.

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

4.4.1 Hasil Pengujian Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk variabel pemilihan karir profesi akuntan publik digunakan 6 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.418, 0.848, 0.502, 0.665, 0.687, 0.671) yang berarti bahwa data valid. Untuk variabel Faktor Intrinsik Pekerjaan digunakan 5 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.688, 0.688, 0.719, 0.599, 0.438) yang berarti bahwa data valid. Untuk variabel Penghargaan Finansial digunakan 3 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.755, 0.825, 0.656) yang berarti bahwa data valid.

Untuk variabel pertimbangan pasar kerja digunakan 2 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.851, 0.845) yang berarti bahwa data valid. Untuk variabel nilai-nilai sosial digunakan 7 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.277, 0.478, 0.648, 0.724, 0.652, 0.699, 0.543) yang berarti bahwa data valid. Untuk variabel Lingkungan Kerja digunakan 6 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi pearson mendekati angka 1 (0.561, 0.547, 0.596, 0.605, 0.639, 0.577) yang berarti bahwa data valid.

4.4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Data

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk setiap variabel independen (faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar

kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja), diperoleh hasil cronbach alpha lebih besar dari 0.6 (0.606, 0.622, 0.607, 0.610, 0.681, 0.620) yang berarti bahwa data tersebut reliabel.

4.4.3 Hasil Pengujian Normalitas Data

Hasil output *Skewness* dan Kurtosis harus memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki rasio *skewness* dan kurtosis di bawah +1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel pada variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

4.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance untuk setiap variabel independen (faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja) sebesar 0.645, 0.688, 0.847, 0.365, 0.474 dan nilai VIF sebesar 1.550, 1.454, 1.181, 2.739, 2.108 yang menunjukkan bahwa < 5 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

4.5.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan Scatter Plot. Pada scatter plot, apabila titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol dan membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.5.3 Hasil Pengujian Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai durbin watson sebesar 1.420 (berada diantara angka -2 sampai +2). Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi.

4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 4.424 + 0.327X_1 + 0.469 X_2 + 0.082X_3 + 0.057X_4 + 0.230X_5 + e$$

Dari model persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 4.424 Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dianggap konstan maka pemilihan karir profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 4.424.
2. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel faktor intrinsik pekerjaan memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.327 yang berarti jika diasumsikan kompetensi meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap constant, maka pemilihan karir profesi akuntan publik meningkat sebesar 0.327%.
3. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel penghargaan finansial memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.469 yang berarti jika diasumsikan penghargaan finansial meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka pemilihan karir profesi akuntan publik meningkat sebesar 0.469%.
4. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.082 yang berarti jika

diasumsikan etika meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka pemilihan karir profesi akuntan publik meningkat sebesar 0.082%.

5. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.057 yang berarti jika diasumsikan nilai-nilai sosial meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka pemilihan karir profesi akuntan publik meningkat sebesar 0.057 %.
6. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel lingkungan kerja memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.230 yang berarti jika diasumsikan lingkungan kerja meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka pemilihan profesi akuntan publik meningkat sebesar 0.230 %.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.713 > 1.986$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian terlihat, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.

4.7.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.334 > 1.986$, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian terlihat, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan public.

4.7.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0.894 > 1.986$ dengan nilai signifikan sebesar 0.374 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerjat idak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. hal tersebut terjadi kemungkinan karena mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik sebagian besar bertujuan hanya ingin mendapat pengalaman kerja sebagai auditor saja, namun bukan untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

4.7.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0.678 > 1.986$ dengan nilai signifikan sebesar 0.500 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosil tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. kemungkinan saat ini mahasiswa mengabaikan nilai-nilai sosial, karena mereka lebih berorientasi pada pekerjaan.

4.7.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2.649 < 1.986$ dengan nilai signifikan sebesar 0.010 dan tingkat kesalahan (α) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.

4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.620. Angka ini menjelaskan bahwa 62% pemilihan karir profesi akuntan publik

bagi mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh Faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dan 38% dijelaskan oleh variabel motivasi kepribadian individu, IPK, Jenis pekerjaan, jumlah lowongan pekerjaan, persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan dan benefit akuntan publik, pelatihan professional, pengakuan professional, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh t_{hitung} sebesar 3.713, t_{tabel} sebesar 1.986 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 , dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel faktor intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh t_{hitung} sebesar 4.334 , t_{tabel} sebesar 1.986 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga memperoleh t_{hitung} sebesar 0.894, t_{tabel} sebesar 1.986, dengan nilai signifikan sebesar 0.374, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik, hal tersebut terjadi kemungkinan karena mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik sebagian besar bertujuan hanya ingin mendapat pengalaman kerja sebagai auditor saja, namun bukan untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat memperoleh t_{hitung} sebesar 0.678, t_{tabel} sebesar 1.986, dengan nilai signifikan sebesar 0.500, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik, kemungkinan saat ini mahasiswa mengabaikan nilai-nilai sosial, karena mereka lebih berorientasi pada pekerjaan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima memperoleh t_{hitung} sebesar 2.649, t_{tabel} sebesar 1.986, dengan nilai signifikan sebesar 0.010, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik.
6. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.620. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 62% terhadap dependen dan sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel variabel motivasi pasar, motivasi kepribadian individu, IPK, Jenis pekerjaan, jumlah lowongan pekerjaan, persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan dan benefit akuntan publik, pelatihan professional, pengakuan professional, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian dan dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik. Hal ini diperlukan agar penelitian dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Rivo, 2008 “*perbedaan pandangan akuntan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan*”, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- Aini N, 2008. “*persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik*”, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Apriliyan, Lara Absara. 2011. “*Factor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik*”, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Bachtiar, Emil, 2002, “the big five masih yang termahal”, warta ekonomi, April, pp. 16-17.
- Elviyanti, Embun Gusmita. 2009. “*Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*”, skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
- Ghozali, Imam. 2005. “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Edisi Ketiga. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handika, Anggara Yuda. 2010. “*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Factor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*”, skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuraini, “*persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi kelas sore universitas semarang)*”, *jurnal fenomena*.
- Nuraini .2013. manajemen sumber daya manusia, yayasan Aini Syam. Pekanbaru
- Rahayu, Sri. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Rivai, Veithzal dan Mulyadi Deddy. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* . edisi Ke 3. Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Robbins, Stephen P.,2010. *Perilaku Organisasi*. Salemba empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi ke 4 (buku 1). Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sulistiani, Dewi. 2012. “*Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*”, skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wahyuningtias, Febriana. 2012. “*faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik*”, skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Widyasara, Yuanita. 2010. “*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir*” Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yusuf, Yusbar. 2010. *Statistik Ekonomi 2*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Riau.